

**PENGARUH *SOFT SKILL* KONSELOR TERHADAP KEBERHASILAN  
KONSELING DI INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR (IPWL)  
YAYASAN SATU BUMI PEKANBARU**

**SKRIPSI**



Diajukan Sebagai Salah Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S.Sos  
Pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :

**FARHAN KHOZI SETIAWAN**

**NIM : 11740214131**

**PROGRAM S1  
JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Farhan Khozi Setiawan  
NIM : 11740214131  
Judul : Pengaruh *Soft Skill* konselor Terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Satu Bumi Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam siding ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing,

Dr. H. Miftahudin, S.Ag, M.Ag

NIP. 197505112003121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan ,

Listiawati Susanti, S.Ag, MA

NIP: 19720712 200003 2 003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Farhan Khozi Setiawan**  
NIM : 11740214131  
Judul : **Pengaruh *Soft Skill* Konselor Terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Lapori Yayasan Satu Bumi Pekanbaru**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at  
Tanggal : 06 Agustus 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Agustus 2021

Dekan,

**Imron Rosidi, S.Pd, MA, Ph.D**  
NIP. 19811118 200901 1 006

#### Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

**Dr. H. Miftahudin, S.Ag, M.Ag**  
NIP. 197505112003121003

Penguji III

**Rahmad, M.Pd**  
NIP. 197812122011011006

Sekretaris/ Penguji II

**Nurjanis, MA**  
NIP. 19690927 2009012003

Penguji IV

**Dra. Silawati, M.Pd**  
NIP. 19690921995032001

akta cipta...  
Dilindungi...  
rang mengutip...  
gutipan hanya...  
gutipan tidak...  
rang mengemukakan...

UIN SUSKA RIAU  
State Islamic  
Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi  
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau

Di

Tempat

*Assalamua'alaikum Warohmatullah Wabarokatuh*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Farhan Ghozi Setiawan, NIM 11740214131** dengan judul "**Pengaruh Soft Skill Konselor Terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Satu Bumi Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk di uji dalam siding ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh*

Pekanbaru, 05 Juli 2021

Pembimbing,

**Dr. H. Miftahudin, S.Ag, M.Ag**

NIP. 197505112003121003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Farhan Khozi Setiawan

NIM : 11740214131

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Soft Skill Konselor Terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Lapur Yayasan Satu Bumi Pekanbaru”** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 25 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan,



**Farhan Khozi Setiawan**  
NIM. 11740214131

## ABSTRAK

### PENGARUH *SOFT SKILL* KONSELOR TERHADAP KEBERHASILAN KONSELING DI INSTITUSI PENERIMA WAJIB LAPOR YAYASAN SATU BUMI PEKANBARU

Oleh :

**Farhan Ghazi Setiawan**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keberhasilan proses konseling sangat dipengaruhi oleh besarnya kompetensi yang dimiliki konselor yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, Maka akan lebih baik jika suatu konseling dilakukan oleh konselor yang memiliki *Soft Skill* yang baik. Hal ini tentu saja memiliki tujuan yang baik, yaitu untuk mendapatkan suatu keberhasilan dalam proses konseling, dengan harapan klien akan merasakan ketenangan, kenyamanan, dan keamanan setelah mengikuti konseling. Namun yang selama ini diketahui hanya *hard skill* yang mempengaruhi keberhasilan suatu konseling, sehingga terkadang dalam konseling terdapat kendala-kendala dan masalah-masalah yang sulit diselesaikan oleh konselor karena tidak adanya *soft skill* dalam diri seorang konselor. Dari latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah adakah Pengaruh *Soft Skill* Konselor terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Satu Bumi Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Pengaruh *Soft Skill* Konselor terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Satu Bumi Pekanbaru. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif. Adapun teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data ini adalah Observasi, angket dan dokumentasi. Dengan jumlah populasi 13 dengan sampel 13 orang. Adapun Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang disebarakan kepada responden. selanjutnya teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan kuisioner, pengolahan data digunakan SPSS 17 dengan regresi dan korelasi. Setelah dilakukan analisis data, ditemukan hasil dalam penelitian yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 59,9% antara *Soft Skill* Konselor terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Satu Bumi Pekanbaru.

**Kata Kunci :** *Soft Skill* Konselor, Keberhasilan Konseling.



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim, Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Rabb semesta alam yang tidak pernah berhenti memberikan berjuta nikmatnya. Maha suci Allah yang telah memudahkan segala urusan, karena berkat kasih sayang-Nya lah akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini bukan hanya karena usaha keras dari penulis sendiri, akan tetapi karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin berterima kasih kepada,

Keluarga tercinta Ayahanda Suyitno Tri Tiawan (Alm) , Ibunda Sulis Setia Ningsih, Serta Abang Shofwan Danny Handika Putra, dan Adik-adikku tersayang Atikah dan Muhammad Qois. Dan pada Bapak Budi Riyanto selaku orang tua wali. Terimakasih selalu mencurahkan do'a, nasehat, motivasi, kasih sayang dan harapan serta dukungan moril dan materil yang tak ternilai jasanya kepada penulis.

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Drs, H. Suryan A, Jamrah MA., Selaku Wakil Rektor 1, H. Kusnandi, M.Pd Selaku Wakil Rektor 2, Drs.H. Promadi. MA., Ph.D selaku Wakil Rektor 3 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
4. Dr, Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan 1, Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan 2, Dr.Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Listiawati Susanti, S. Ag, M.A selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
6. Dr. H. Miftahudin, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan motivasi yang bermanfaat bagi peneliti dari awal hingga selesai penulisan skripsi ini.
7. Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam dan Karyawan/ti Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan bekal ilmu yang tidak ternilai harganya.
8. Keluarga Besar H. Paimin yang selalu memberikan do'a, motivasi dan selalu membantu, Pakde Bude dan anak-anaknya, oom tante dan anak-anaknya yang selalu berperan dan membantu penulis.
9. Terimakasih kepada kelas BKI Keluarga Masyarakat A dan Terimakasih kepada team magang BRSAMPK Rumbai Pekanbaru, yang telah memberikan motivasi dan kenangan pengalaman yang indah, semoga kita dapat bertemu di lain waktu.
10. Terimakasih kepada seluruh teman-temanku yang tidak bisa disebutkan satu persatu atas waktu, tenaga, dan materi yang telah diberikan untuk menemani dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini maupun diluar ini.
11. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis minta maaf kepada semua pihak yang merasa kurang berkenan akan skripsi ini. Namun demikian, penulis selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik akan skripsi ini. Kiranya tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Terimakasih banyak.

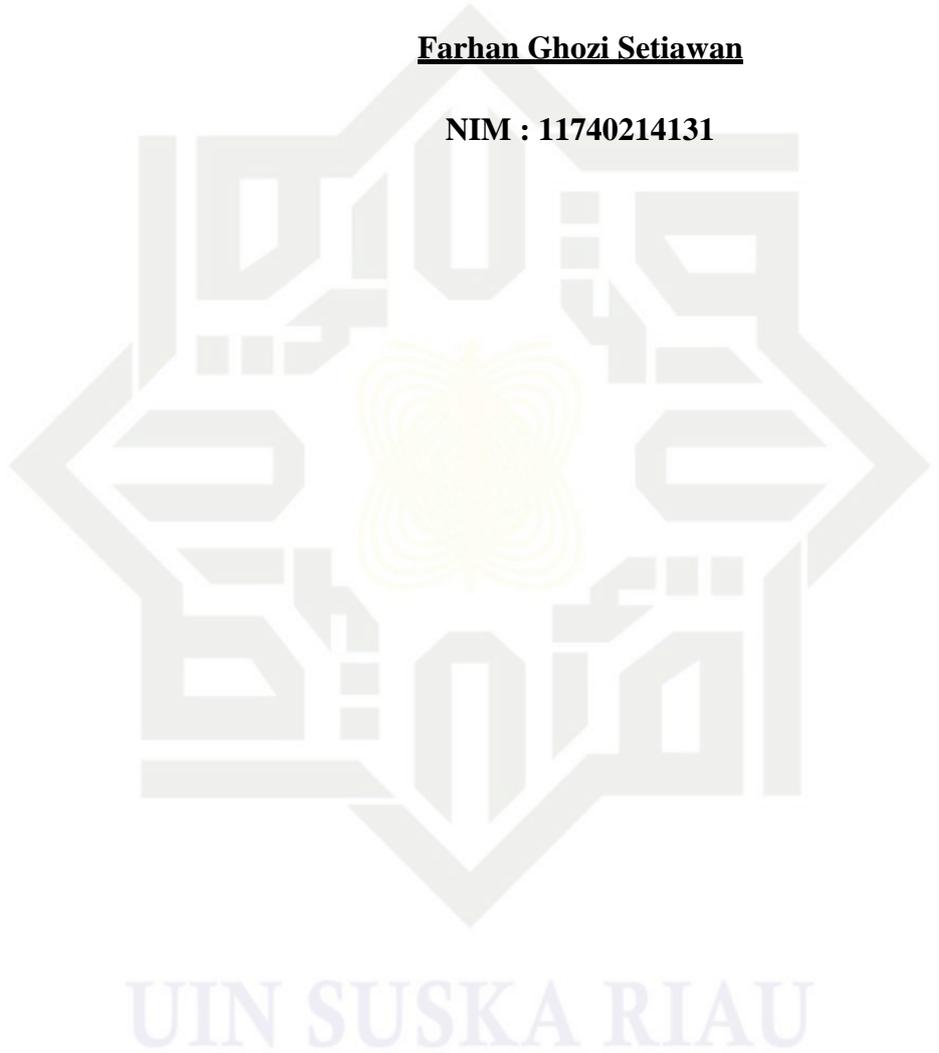
Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 01 Juli 2021

Penulis,

**Farhan Ghozi Setiawan**

**NIM : 11740214131**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	8
1. Soft Skill .....	8
2. Konseling.....	9
B. Kajian Terdahulu .....	13
C. Konsep Operasional .....	14
D. Hipotesis.....	18
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	19
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	20
D. Sumber Data.....	20
E. Teknik Pengumpulan Data .....	21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Uji Validitas dan Reabilitas .....	22
G. Teknik Analisa Data .....	24

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	26
B. Sejarah singkat IPWL Yayasan Satu Bumi Pekanbaru.....	26
C. Visi dan Misi Instansi .....	28
D. Struktur Organisasi Instansi .....	29

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	31
B. Pembahasan .....	48

**BAB VI: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	57

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Konsep Operasional .....	15
Tabel 3.1 <i>Rating scale</i> ( Skala Bertingkat).....	21
Tabel 5.1 Gambaran Umum Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin .....	31
Tabel 5.2 Gambaran Umum Sampel Berdasarkan Usia.....	32
Tabel 5.3 Rekapitulasi jawaban variabel X.....	33
Tabel 5.4 Rekapitulasi jawaban variabel Y.....	41
Tabel 5.5 Data variabel X dan variabel Y .....	48
Tabel 5.6 Hasil Uji Validitas Variabel X .....	49
Tabel 5.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y .....	50
Tabel 5.8 Hasil Uji Reliabilitas variabel X dan Y.....	52
Tabel 5.9 Model Summary .....	52
Tabel 5.10 Hasil Uji regresi linear sederhana variabel Soft Skill Konselor Terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Satu Bumi Pekanbaru .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian
- Lampiran 2 Skor Pengaruh Soft Skill Konselor Terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Satu Bumi Pekanbaru
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas, Uji Reabilitas dan Analisis Regresi Linier dengan menggunakan SPSS 17.0 Variabel X dan Variabel Y
- Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Konselor merupakan profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dan telah memperoleh latihan dan pengalaman untuk membantu agar klien memecahkan kesulitannya.<sup>1</sup> Bimbingan dan konseling merupakan aktivitas interaksi timbal-balik, di mana terjadi relasi antara konselor dan konseli dalam rangka untuk membantu konseli menyelesaikan masalah, karena di dalamnya terjadi hubungan yang saling mempengaruhi.<sup>2</sup> Dalam proses bimbingan dan konseling, seorang konselor harus memiliki berbagai prasyarat atau kapasitas tertentu yang dibutuhkan dalam upaya membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh konseli.<sup>3</sup> Kapasitas inilah yang menentukan kualitas konselor.

Kualitas konselor adalah semua kriteria keunggulan termasuk aspek-aspek pribadi, aspek pengetahuan, aspek wawasan, aspek keterampilan, dan nilai-nilai yang dimiliki konselor,<sup>4</sup> yang akan menentukan efektivitas dan keberhasilan proses bimbingan dan konseling. Salah satu kualitas yang penting untuk dibicarakan adalah kualitas pribadi konselor,<sup>5</sup> yang berkaitan dengan kompetensi yaitu menyangkut segala aspek kepribadian dan menentukan efektivitas konseling. Cavanagh menyebutkan setidaknya ada tiga isu sentral dalam mendiskusikan tentang kualitas pribadi konselor, yaitu: pengetahuan, keterampilan dan

<sup>1</sup> Kuku Jumi Adi, *Esensial Konseling: Pendekatan Trait and Factor dan Client Centered* (Penerbit Garudhawaca, 2013).

<sup>2</sup> Uray Herlina, 'Teknik Role Playing dalam Konseling Kelompok', *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, vol. 2, no. 1 (2016), pp. 94–107.

<sup>3</sup> Adi, *Esensial Konseling: Pendekatan Trait and Factor dan Client Centered*.

<sup>4</sup> Muhamad Rozikan, 'Spiritualitas Peran Konselor Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Bimbingan Konseling', *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*, vol. 1 (2017).

<sup>5</sup> Amalia Putri, 'Pentingnya kualitas pribadi konselor dalam konseling untuk membangun hubungan antar konselor dan konseli', *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, vol. 1, no. 1 (STKIP Singkawang, 2016), pp. 10–3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian.<sup>6</sup> Dari ketiga hal tersebut kepribadian merupakan hal yang paling penting, meskipun aspek yang lain juga memiliki peran penting dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Dengan kata lain, efektivitas dan keberhasilan proses konseling akan sangat dipengaruhi oleh besarnya modal kompetensi yang dimiliki oleh konselor. Modal ini meliputi dua aspek, yaitu hard skills dan soft skills.<sup>7</sup> Hard skills lebih terfokus kepada pengetahuan bidang tertentu yang memuat keterampilan teknis pada proses, alat, atau teknik. Kemampuan tersebut biasanya diperoleh melalui pendidikan atau perkuliahan formal atau dari buku. Adapun soft skills adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki individu yang ditunjukkan dengan kemampuan berinteraksi terhadap dirinya sendiri, orang lain serta lingkungan.<sup>8</sup> Soft skills meliputi komunikasi efektif, berpikir kreatif dan kritis, membangun tim, kepercayaan diri serta kemampuan lainnya yang terkait kapasitas kepribadian individu.<sup>9</sup>

Hard skills dan soft skills meskipun sama-sama penting, pengajaran soft skills bukan menjadi prioritas dalam sistem pendidikan kita, yang lebih mengutamakan pengajaran atau penguasaan ilmu-ilmu pengetahuan dan teknologi (hard skills). perbedaan kebutuhan, pengembangan dan sudut pandang terhadap hard skills dan soft skill pada dunia kerja dengan perguruan tinggi pada saat ini. Rasio kebutuhan soft skills dan hard skill di dunia kerja berbanding terbalik dengan pengembangannya di perguruan tinggi.<sup>10</sup> Dalam praktiknya, sistem

<sup>6</sup> Triyono Triyono, Syakirin Al-Ghozaly, and Vera Imanti, 'Peningkatan Soft Skills Pribadi Konselor Mahasiswa BKI Melalui kegiatan Career Development Program (CDP)', *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, vol. 5, no. 2 (2018), pp. 171–82.

<sup>7</sup> Anita Dewi Astuti and Anisatul Muflikhah, 'Pengembangan soft skill dan kompetensi konselor pada Era Society 5.0', *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling*, vol. 3 (2019).

<sup>8</sup> Triyono, Al-Ghozaly, and Imanti, 'Peningkatan Soft Skills Pribadi Konselor Mahasiswa BKI Melalui kegiatan Career Development Program (CDP)'.

<sup>9</sup> Novi Marliani, 'Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Mata Kuliah Persamaan Diferensial Dilihat dari Pembelajaran Konflik Kognitif yang Terintegrasi dengan Soft Skill', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, vol. 5, no. 2 (2015).

<sup>10</sup> Mahrus Ali, 'EVALUASI SOFTSKILL MAHASISWA BERBASIS ANDROID DENGAN ALGORITMA DYNAMIC PROGRAMMING', *PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL*, vol. 1 (2017).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan di Indonesia saat ini, khususnya di perguruan tinggi, porsi pengembangan soft skills hanya diberikan rata-rata 10% dalam kurikulumnya, 90% lainnya berisi hard skills.<sup>11</sup>

*Soft skill* konselor berarti kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh seorang konselor. Melalui konseling diharapkan terbentuk perilaku dan pemikiran yang positif dalam diri klien. Konselor yang menguasai kompetensi kepribadian yang positif tentunya dapat menjadi contoh teladan yang baik kepada konseli karena terlihat konsistensi antara saran dan perilaku.<sup>12</sup> Disamping itu konselor yang menguasai kompetensi kepribadian dengan baik dapat meningkatkan keberhasilan proses bimbingan dan konseling untuk membantu dan mengarahkan klien menyelesaikan masalah pribadinya.<sup>13</sup> Dan keberhasilan proses konseling juga sangat dipengaruhi oleh besarnya kompetensi yang dimiliki konselor yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.<sup>14</sup>

Adapun dalam islam telah dikenal oleh seluruh umat islam bahwasanya Nabi Muhammad adalah suri tauladan yang harus diikuti dalam segala hal kegiatan khususnya bagi seorang konselor muslim saat melakukan konseling. Karena cara Nabi Muhammad dalam memperlakukan dan merespon lawan bicaranya sangat baik dan benar, sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Quran Surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.”

<sup>11</sup> Triyono, Al-Ghozaly, and Imanti, 'Peningkatan Soft Skills Pribadi Konselor Mahasiswa BKI Melalui kegiatan Career Development Program (CDP)'.

<sup>12</sup> Rina Yulitri and Emeliya Hardi, 'Profil Perilaku Altruistik Mahasiswa dan Implikasinya terhadap Program Pelatihan Kompetensi Kepribadian Calon Konselor', *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, vol. 5, no. 2 (2020), pp. 39–46.

<sup>13</sup> Putri, 'Pentingnya kualitas pribadi konselor dalam konseling untuk membangun hubungan antar konselor dan konseli'.

<sup>14</sup> Astuti and Muflikhah, 'Pengembangan soft skill dan kompetensi konselor pada Era Society 5.0'.



Melihat pada surat al-Ahzab ayat 21 tersebut, jelas bahwa yang menjadi acuan ketika ingin menemukan standar sikap dan tingkah laku setelah menjadi seorang yang terdidik adalah Nabi Muhammad. Tata aturannya ada dalam al-Qur'an yang disampaikan oleh Jibril kepada Rasulullah.

Sungguh baginda Rasulullah, Nabi Muhammad adalah merupakan sosok yang dapat ditiru bagaimana beliau bertingkah laku terhadap diri beliau. Bagaimana beliau bertindak dalam rumah tangga, pada anak-anak, istri dan orang dewasa. Bagaimana pula beliau bertindak untuk umat Islam dan musuh sekalipun waktu perang. Segala tindakan beliau bahkan dijadikan sebuah moto yang mudah untuk kita pahami.

Oleh karena itu dengan melihat semua penjelasan diatas maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan menelaah lebih lanjut serta menghasilkan sebuah kajian ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul *“Pengaruh Soft Skill Konselor Terhadap Keberhasilan Konseling di Institut Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Satu Bumi Pekanbaru”*.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Soft Skill

Kaipa dan Milus menyatakan bahwa soft skills adalah kunci untuk meraih kesuksesan, termasuk di dalamnya kepemimpinan, pengambilan keputusan, penyelesaian konflik, komunikasi, kreativitas, kemampuan presentasi, kerendahan hati dan kepercayaan diri, kecerdasan emosional, integritas, komitmen, dan kerjasama.<sup>15</sup>

### 2. Keberhasilan

Keberhasilan merupakan suatu pencapaian terhadap keinginan yang telah kita niatkan untuk kita capai atau kemampuan untuk

<sup>15</sup> Siti Hamidah, 'Model pembelajaran soft skill terintegrasi pada siswa SMK program studi keahlian tata boga', *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 2, no. 1 (2012).



melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat.<sup>16</sup>

### 3. Konseling

Konseling adalah proses pemberian bantuan dalam menyelesaikan masalah yang dilakukan oleh seorang ahli atau disebut dengan konselor kepada konseli atau biasa disebut dengan klien dan dilaksanakan dalam pertemuan tatap muka. Dan proses konseling ini dapat dilaksanakan secara individu maupun kelompok, tergantung dari jumlah klien/konseli tersebut.<sup>17</sup>

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kenyataan di lapangan maka permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini yaitu adanya anggapan bahwa keberhasilan konseling besar dipengaruhi oleh kapasitas soft skill dari seorang konselor.

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian yang akan diteliti lebih terfokus dan untuk menghindari kesalahan pahaman dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada beberapa indikator soft skill konselor, yaitu : kemampuan komunikasi, kecerdasan emosional, keterampilan berfikir & menyelesaikan masalah, etika, keterampilan kepemimpinan. Dengan pembahasan “Pengaruh Soft Skill Konselor Terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Laport Yayasan Satu Bumi Pekanbaru”.

<sup>16</sup> Anil Fhadilah, ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa di Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo-Jambi’, *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, vol. 11, no. 1 (2019), pp. 125–50.

<sup>17</sup> Mir Colin Feltham, *What is Counselling?: The promise and problem of the talking therapies* (Sage, 1995).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar Pengaruh Soft Skill Konselor Terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Satu Bumi Pekanbaru?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas, maka tujuan permasalahan ini adalah untuk mengetahui adakan Pengaruh Soft Skill Konselor Terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Satu Bumi Pekanbaru.

### E. Kegunaan Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan berupa pengetahuan dengan Soft Skill konselor bagi ilmu konseling individu, konseling kelompok, dan lainnya. Khususnya mengenai pengaruh Soft Skill konselor terhadap Keberhasilan Konseling.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsiah atau referensi ilmu pengetahuan kepada instansi yang terkait yaitu Institusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Satu Bumi Pekanbaru. Adapun manfaat lainnya yaitu memberikan ilmu pengetahuan kepada Konselor yang melakukan konseling agar meningkatkan soft skillnya demi mencapai keberhasilan yang maksimal dalam konseling yang ada di Institusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Satu Bumi Pekanbaru dan juga dapat menjadi referensi kepada mahasiswa yang akan melanjutkan penelitian selanjutnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan menelaah tulisan ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulis dan ini dalam 6 (Enam) Bab :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisikan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah (bila perlu), Rumusam Masalah, Tujuan, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI ATAU KERANGKA OPERASIONAL**

Berisikan tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Operasional.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Berisikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisikan tentang pembahasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang akan diuraikan secara kronologis dan sistematis sesuai masalah dan bidang penelitian

### **BAB VI : PENUTUP**

Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. *Soft Skills*

###### a. *Pengertian Soft Skills*

Kaipa dan Milus menyatakan bahwa *soft skills* adalah kunci untuk meraih kesuksesan, termasuk di dalamnya kepemimpinan, pengambilan keputusan, penyelesaian konflik, komunikasi, kreativitas, kemampuan presentasi, kerendahan hati dan kepercayaan diri, kecerdasan emosional, integritas, komitmen, dan kerjasama.<sup>18</sup> Kemampuan untuk meningkatkan pembelajaran dan kinerja pribadi, motivasi, penilaian, kepemimpinan, dan inisiatif sebagai *soft skill*. Diane Parente, John Stephan, dan Randy Brown mendefinisikan *soft skill* sebagai keterampilan manajemen seseorang.<sup>19</sup>

###### b. *Manfaat Soft Skills*

Selain *hard skill*, dalam dunia pekerjaan untuk mencapai kesuksesan karir sangat dibutuhkan *soft skill* bagi setiap individu. Karena *soft skill* juga menentukan seseorang dalam kecepatan mendapatkan pekerjaan.<sup>20</sup> Namun, *soft skill* jarang dijumpai dalam pendidikan akademik, karena *soft skill* masih dianggap tidak perlu bagi pelajar/mahasiswa oleh beberapa lembaga pendidikan.

Giblin dan Sailah juga menekankan bahwa *soft skills* merupakan kunci menuju hidup yang lebih baik, sahabat

<sup>18</sup> Hamidah, 'Model pembelajaran *soft skill* terintegrasi pada siswa SMK program studi keahlian tata boga'.

<sup>19</sup> C.C.L. Fletcher et al., 'The role of non-technical skills in anaesthesia: a review of current literature', *British journal of anaesthesia*, vol. 88, no. 3 (Oxford University Press, 2002), pp. 418–29.

<sup>20</sup> Faridah Hariyani, 'Proses Pembelajaran Berorientasi Pada Pengembangan *Soft Skills*', *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, vol. 3, no. 4 (2017), pp. 163–71.



lebih banyak, sukses lebih besar, dan kebahagiaan yang lebih luas.<sup>21</sup> Hurrell, Scholarios, dan Thompson mengungkapkan bahwa soft skill sebagai nonteknis dan tidak bergantung pada penalaran abstrak, yang melibatkan kemampuan interpersonal dan intrapersonal untuk memfasilitasi kinerja yang dikuasai dalam konteks tertentu.

## 2. Konseling

### a. Pengertian Konseling

Secara bahasa, konseling berasal dari bahasa Inggris yaitu *counseling*. Sedangkan kata *counseling* berasal dari kata *counsel* yang artinya memberikan nasehat atau memberi anjuran kepada orang lain secara *face to face* (berhadapan muka satu sama lain) dan juga bisa diartikan *advice*, yang artinya nasehat atau petuah.<sup>22</sup> Adapun secara istilah, proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli yang disebut konselor kepada seseorang yang memiliki/mengalami masalah atau yang disebut konseli/klien untuk mengatasi masalah dari konseli tersebut.<sup>23</sup>

Konseling pertama kali digunakan oleh Frank Parsons saat melaksanakan konseling karir pada tahun 1908.<sup>24</sup> Kemudian Carl Rogers mengembangkan pendekatan terapi yang menjadikan konseli sebagai pusat dari konseling atau dikenal dengan istilah Client Centered.<sup>25</sup>

<sup>21</sup> YULIA ALFATINA, *STUDI PERBANDINGAN SOFT SKILL DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM TERBUKA (OPEN ENDED) DAN MODEL PEMBELAJARAN PROBING PROMTING PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018* (FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN, 2018).

<sup>22</sup> Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisah Aminy, 'Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, vol. 7, no. 1 (2019), pp. 79–96.

<sup>23</sup> Feltham, *What is Counselling?: The promise and problem of the talking therapies*.

<sup>24</sup> Nurniswah Nurniswah, 'Sistematika dan Problematika Bimbingan Konseling di Perguruan Tinggi', *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, vol. 14, no. 1 (2017), pp. 141–55.

<sup>25</sup> Nursyazwin Nadia, *Bimbingan dan konseling Islam dengan terapi Client Centered untuk meningkatkan kemampuan komunikasi sosial korban Trafficking anak di Pusat Pelayanan Terpadu (PPT Jatim)* (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Manfaat Konseling

Kehadiran konseling memberikan dampak positif dan manfaat bagi lingkungannya. Mereka yang memiliki masalah akan lebih mudah untuk mengatasinya.<sup>26</sup> Karena dengan adanya konseling, seorang konselor akan memberikan solusi maupun sarannya serta membantu konseli/klien dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang dialami. Sehingga dampak positif dan manfaat dari konseling akan terasa pada lingkungan.<sup>27</sup>

Menurut Prayitno dkk, konseling membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi), serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya.<sup>28</sup>

### c. Tujuan Konseling

Membantu pertumbuhan dan perkembangan individu, serta membantunya agar dapat berperan aktif di lingkungan sosialnya. Menurut Hamrin dan Chifford tujuan konseling untuk membantu individu dalam menentukan pilihan, penyesuaian, dan interpretasi dalam hubungannya dalam situasi-situasi tertentu.<sup>29</sup>

<sup>26</sup> Zuraidah Zuraidah, 'DAMPAK POSITIF PEMBERIAN BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN PADA SISWA SMK SWASTA PABAKU STABAT', *JURNAL PSIKOLOGI KOGNISI*, vol. 2, no. 1 (2019), pp. 54–64.

<sup>27</sup> Sumarwiyah Sumarwiyah, Edris Zamroni, and Richma Hidayati, 'Solution Focused Brief Counseling (SFBC): Alternatif Pendekatan dalam Konseling Keluarga', *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, vol. 1, no. 2 (2015).

<sup>28</sup> Abu Bakar M. Luddin, *Dasar dasar konseling* (Perdana Publishing, 2010).

<sup>29</sup> Nurhayani Rambe, *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Keterampilan Interaksi Sosial Siswa Di MTs Negeri 2 Medan* (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Asas - asas Konseling

Pelayanan bimbingan konseling adalah pekerjaan yang profesional. Sesuai dengan makna uraian tentang kefahaman, penanganan, dan penyikapan yang meliputi unsur kognisi, afeksi dan perklakuan konselor terhadap kasus, pekerjaan profesional itu harus dilakukan dengan mengikuti kaidah yang menjamin efisien dan efektifitas proses dan lainnya. Kaidah-kaidah tersebut didasarkan atas tuntutan kelimuan layanan di satu segi, antara lain bahwa layanan harus didasarkan atas data dan tingkat perkembangan klien, dan tuntutan optimalisasi proses penyelenggaraan layanan di segi lain, yaitu antara lain suasana konseling ditandai oleh adanya kehangatan, kefahaman, penerimaan, kebebasan, dan keterbukaan serta berbagai sumber daya yang perlu diaktifkan.

Dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling kaidah-kaidah tersebut dikenal dengan asas-asas bimbingan dan konseling, yaitu ketentuan yang harus diterapkan dalam penyelenggaraan layanan itu. Untuk lebih jelasnya berikut ini akan diuraikan secara terperinci masing-masing asas tersebut sebagai berikut:

##### 1. Asas Kerahasiaan

Asas yang menuntut dirahasiakannya segenap data dan keterangan konseli yang menjadi sasaran layanan.

##### 2. Asas Sukarelaan

Asas yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan konseli dalam mengikuti, menjalani layanan yang dibutuhkan bagi dirinya.

##### 3. Asas Keterbukaan

Asas yang menghendaki konseli yang menjadi sasaran layanan bersifat terbuka dan tidak berpura-pura, baik dalam memberikan keterangan tentang dirinya sendiri maupun dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerima berbagai informasi dan materi dari luar yang bermanfaat bagi pengembangan dirinya.

#### 4. Asas Kekinian

Asas yang menghendaki agar objek sasaran layanan bimbingan dan konseling adalah masalah konseli dalam kondisinya sekarang.

#### 5. Asas Kemandirian

Asas yang menunjuk konseli diharapkan menjadi individu yang mandiri dengan ciri mengenal dan menerima diri sendiri dan lingkungannya, mampu mengambil keputusan, mengarahkan serta mewujudkan diri sendiri.

#### 6. Asas Kegiatan

Asas yang menghendaki agar konseli yang menjadi sasaran layanan berpartisipasi secara aktif di dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling.

#### 7. Asas Kedinamisan

Asas yang menghendaki agar isi layanan terhadap klien yang sama kehendaknya selalu bergerak maju, tidak monoton, dan terus berkembang serta berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan dari waktu ke waktu

#### 8. Asas Keterpaduan

Asas bimbingan dan konseling yang menghendaki agar berbagai layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling, baik yang dilakukan oleh konselor maupun oleh pihak lain, saling menunjang, harmonis, dan terpadu.

#### 9. Asas Kenormatifan

Asas bimbingan dan konseling yang tidak boleh bertentangan dengan norma-norma yang berlaku, baik ditinjau dari norma agama, adat, hukum, ilmu pengetahuan, maupun kebiasaan sehari-hari.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 10. Asas Keahlian

Asas yang menghendaki agar layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan atas dasar kaidah – kaidah profesional. Dalam hal ini para pelaksana konseling hendaklah tenaga yang benar- benar ahli dalam bidang bimbingan dan konseling

#### 11. Asas Alih tangan Kasus

Asas yang menghendaki agar pihak-pihak yang tidak mampu menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling secara tepat dan tuntas atas suatu permasalahan konseli mengalih tangankan permasalahan itu kepada pihak yang lebih ahli.

#### 12. Asas Tut Wuri Handayani

Asas bimbingan dan konseling yang menghendaki agar pelayanan bimbingan dan konseling secara keseluruhan dapat menciptakan suasana yang mengayomi atau memberikan rasa aman, mengembangkan keteladanan, memberikan rangsangan, dan dorongan serta kesempatan yang seluas-luasnya pada konseli untuk maju<sup>30</sup>

### B. Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Triyono, Syakirin Al-Ghozaly, Vera Imanti yang berjudul “Peningkatan *Soft Skills* Pribadi Konselor Mahasiswa BKI Melalui *Career Development Program (CDP)*” menjelaskan bahwa efektivitas dan keberhasilan proses konseling akan sangat dipengaruhi oleh besarnya modal kompetensi yang dimiliki oleh konselor. Modal ini meliputi dua aspek, yaitu *hard skills* dan *soft skills*. *Hard skills* lebih terfokus kepada pengetahuan bidang tertentu yang memuat keterampilan teknis pada proses, alat, atau teknik. Kemampuan tersebut biasanya diperoleh melalui pendidikan atau perkuliahan formal atau dari buku (Sukhoo, 2005). Adapun *soft skills*

<sup>30</sup> Y. Gunawan, ‘Bimbingan dan Konseling’, Jakarta: Gramedia (1992).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki individu yang ditunjukkan dengan kemampuan berinteraksi terhadap dirinya sendiri, orang lain serta lingkungan. *Soft skills* meliputi komunikasi efektif, berpikir kreatif dan kritis, membangun tim, kepercayaan diri serta kemampuan lainnya yang terkait kapasitas kepribadian individu.<sup>31</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Dewi Astuti, Anisatul Muflikhah yang berjudul “Pengembangan soft skill dan kompetensi konselor pada Era Society 5.0” dijelaskan bahwa dengan meningkatkan soft skill dan kompetensi konselor sesuai dengan yang telah ditentukan yaitu kemampuan interpersonal skill dan intrapersonal skill. Kemudian, untuk efektivitas dan keberhasilan proses konseling sangat dipengaruhi oleh besarnya kompetensi yang dimiliki konselor yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Era society 5.0 membutuhkan *soft skills* konselor yang tanggap, *complex problem solving, critical thinking, creativity, people management, coordinating with other, emotion intelegence, judgment and decision making, service orientation, negotiation, cognitive flexibility, dan team work*.<sup>32</sup>

### C. Konsep Operasional

Penelitian ini terkait dengan *Soft skill* Konselor dan Keberhasilan Konseling. *Soft skill* Konselor merupakan suatu bantuan dari seorang ahli kepada klien untuk memberikan pengetahuan yang mendalam tentang pernikahan. Sedangkan keberhasilan konseling adalah suatu pencapaian terhadap keinginan yang telah diniatkan untuk dicapai. Dalam hal ini maksudnya diharapkan konseli merasa lebih baik dari sebelum melakukan konseling dengan konselor.

<sup>31</sup> Triyono, Al-Ghozaly, and Imanti, ‘Peningkatan Soft Skills Pribadi Konselor Mahasiswa BKI Melalui kegiatan Career Development Program (CDP)’.

<sup>32</sup> Astuti and Muflikhah, ‘Pengembangan soft skill dan kompetensi konselor pada Era Society 5.0’.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah *Soft Skill* Konselor mempengaruhi keberhasilan konseling atau tidak. Oleh karena itu kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan akan dibagikan untuk mengumpulkan data mengenai *Soft skill* konselor terhadap keberhasilan konseling. Hasil dari kuesioner ini diharapkan akan menampakkan data apakah *Soft skill* konselor ini dapat mempengaruhi keberhasilan konseling atau tidak. Selanjutnya, data yang telah didapat dari instrument akan dianalisis dengan bantuan spss versi 17.0 sehingga didapat hipotesis yang diterima.

**Tabel 2.1**  
**Konsep Operasional**

Jenis Variabel	Definisi	Indikator Penelitian	Sub Indikator
<i>Soft Skill</i> Konselor	kunci untuk meraih kesuksesan, termasuk di dalamnya kepemimpinan, pengambilan keputusan, penyelesaian konflik, komunikasi, kreativitas, kemampuan presentasi, kerendahan hati dan kepercayaan diri, kecerdasan	Keterampilan komunikasi	a. Memiliki skill komunikasi yang baik b. Konselor dengan Komunikasi yang baik dapat memberikan kemudahan bagi klien dalam memahami ucapan konselor c. Memudahkan konselor saat berinteraksi dengan klien
		Kecerdasan emosional	a. Memiliki kecerdasan emosional yang baik b. Mengatasi suasana hati klien saat konseling c. Memotivasi klien

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emosional, integritas, komitmen, dan kerjasama.		d. Mengendalikan & mengenali emosi orang lain
	Keterampilan berfikir dan menyelesaikan masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu memberikan ide-ide baru pada klien saat konseling</li> <li>b. Mengetahui kapan harus mengambil keputusan saat konseling</li> <li>c. mampu untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam situasi sulit</li> </ol>
	Etika	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki etika yang baik saat konseling</li> <li>b. Menyikapi klien dengan baik</li> <li>c. Melaksanakan konseling dengan berlandaskan asas-asas konseling</li> </ol>
	Keterampilan kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu memimpin proses konseling</li> <li>b. Mampu membuat klien yakin dan percaya pada konselor</li> <li>c. Mampu mempengaruhi klien untuk mencapai tujuan-tujuannya</li> </ol>

Keberhasilan  
Konseling

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>suatu pencapaian terhadap keinginan yang telah diniatkan untuk dicapai. Dalam hal ini maksudnya diharapkan konseli merasa lebih baik dari sebelum mengikuti konseling dengan konselor.</p>	Struktur	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lamanya waktu konseling</li> <li>b. Batasan perilaku dalam proses konseling</li> <li>c. Peran masing-masing pihak dalam proses konseling</li> <li>d. Batasan prosedur konseling</li> <li>e. jadwal pembayaran</li> </ol>
	Inisiatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Konseli sadar harus keluar dari permasalahannya</li> <li>b. Konseli yakin proses konseling berhasil</li> <li>c. Konseli sukarela mengikuti proses konseling</li> </ol>
	Tatanan fisik	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat ruangan konseling menjadi lebih nyaman dan tenang</li> <li>b. Penempatan posisi saat konseling</li> <li>c. Menentukan suasana konseling yang kondusif</li> </ol>
	Kualitas konselor	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami akan dibawa kemana arah konseling</li> <li>b. Mampu menguasai proses konseling dari awal hingga akhir</li> </ol>

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			c. Mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan konseling d. Mengontrol perkembangan konseli
--	--	--	--

### D. Hipotesis

Hipotesis dalam sebuah penelitian adalah dugaan sementara dari problem yang terjadi, dan harus dibuktikan kebenarannya melalui penelitian secara ilmiah.<sup>33</sup>

Berikut beberapa kemungkinan hipotesis yang terkait dalam penelitian ini:

Ha : Terdapat Pengaruh *Soft Skills* Konselor terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Satu Bumi Pekanbaru.

Ho : Tidak terdapat Pengaruh *Soft Skills* Konselor terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Satu Bumi Pekanbaru.

Dari hipotesis yang di atas, maka penulis memberikan dugaan sementara bahwa terdapat Pengaruh *Soft Skill* Konselor terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Satu Bumi Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Melihat dari judul penelitian “Pengaruh *Soft Skills* Konselor terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Satu Bumi Pekanbaru”, maka peneliti menggunakan pendekatan jenis kuantitatif karena dalam penelitian ini peneliti mengukur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya dan ditampilkan dalam bentuk angka.

Menurut Kasiram penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah di teliti.<sup>34</sup> Menurut Sugiyono pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.<sup>35</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Satu Bumi Pekanbaru. Yang mana yayasan ini bergerak di bidang rehabilitasi sosial khususnya dalam hal narkoba dan obat-obatan. Adapun waktu penelitian ini di lakukan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian atau setelah proposal diseminarkan.

<sup>34</sup> Rudini Rudini, ‘Peranan Statistika Dalam Penelitian Sosial Kuantitatif’, *Jurnal SAINTEKOM*, vol. 6, no. 2 (2017), pp. 53–66.

<sup>35</sup> Leonando Agusta, ‘Pengaruh pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan CV Hagon Surabaya’, *Agora*, vol. 1, no. 3 (2013), pp. 1399–408.



### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah Konselor di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Satu Bumi Pekanbaru yang berjumlah 13 orang Konselor. Sebagaimana sistematika penelitian yang sudah ditetapkan, peneliti akan menjadikan semua Konselor di Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Satu Bumi Pekanbaru sebagai sampel. Dari penjelasan di atas bisa dikatakan peneliti menggunakan metode pengambilan sampel jenuh. Teknik *Sampling* Jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel, dengan syarat populasi yang ada kurang dari 30 orang. Peneliti merasa metode ini cocok dengan proses pengambilan sampel pada penelitian ini dikarenakan populasi yang ingin diteliti berjumlah 13 orang. Menurut Sugiyono, Teknik *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Peneliti memilih menggunakan teknik *sampling* jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil.

### D. Sumber Data

Sumber penelitian ini akan dilakukan dengan dua cara yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data primer

Sumber data yang di peroleh langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono, sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>36</sup>

#### 2. Data sekunder

Menurut Sugiyono, sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015, Hal 62



## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dihasilkan dalam suatu penelitian berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan teknik dalam pengumpulan data tersebut, dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan dua teknik yaitu Observasi, kuesioner atau angket dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Teknik observasi ini penulis lakukan pada saat studi pendahuluan untuk mengamati gejala-gejala yang berkaitan dengan pengaruh *Soft Skill* Konselor terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Satu Bumi Pekanbaru.

### 2. Kuesioner atau angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang paling efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini angket atau kuesioner yang digunakan yaitu Skala *Likert* yaitu untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2015. Hal.142

<sup>38</sup> *Ibid.* Hal.93

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

Kode	Keterangan	Bobot Nilai
SS	Sangat Setuju	Memiliki bobot penilain 5
S	Setuju	Memiliki bobot penilain 4
KS	Kurang Setuju	Memiliki bobot penilain 3
TS	Tidak Setuju	Memiliki bobot penilain 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Memiliki bobot penilain 1

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar dan data-data lainnya.<sup>39</sup> Kemudian dokumentasi dapat diartikan sebagai barang- barang yang tertulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan hal lainnya yang ada pada lokasi penelitian tersebut dan berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Dokumentasi juga bisa dikatakan sebagai catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Dokumentasi juga bisa dibedakan menjadi dua arti yaitu dalam arti sempit atau dalam arti luas. Dalam arti sempit adalah barang - barang atau benda - benda tertulis, sedangkan dalam arti luas adalah dokumentasi bukan hanya berwujud tulisan saja tetapi dapat berupa benda - benda peninggalan seperti prasasti dan simbol - simbol lainnya.

<sup>39</sup> Dr. Fenti Hikmawati, M. Si. Metodologi Penelitian. 2018. Depok: Rajawali Pers. Edisi 1 Cetakan 2. Hal. 84



## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>40</sup> Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur dalam suatu penelitian yang baik, yang bersifat deskriptif maupun eksplanatif yang melibatkan variabel atau konsep yang tidak bisa diukur secara langsung.<sup>41</sup>

Validitas sering dikonsepsikan dengan validitas instrument menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan dari segi aspek yang diukur. Pengujian validitas instrument dilakukan dengan uji statistik dengan menggunakan SPSS 17.0. uji validitas pada penelitian ini dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel.

Dengan ketentuan :

1. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (pada taraf sig.0,05) maka angket valid.
2. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (pada taraf sig 0,05) maka angket tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.<sup>42</sup>

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrument penelitian, tergantung dari skala yang digunakan. Adapun teknik pengukuran reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah Teknik *Cronbach Alpha*. Dimana teknik atau

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2015. Hal.121

<sup>41</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014. Hal. 75.

<sup>42</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hal.87



rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reabel atau tidak.<sup>43</sup>

Adapun dasar keputusan dalam pengambilan keputusan dalam uji reabilitas ini adalah :

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,6$  maka angket reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $\leq 0,6$  maka angket tidak reliabel

### G. Teknik Analisa Data

Analisis data diperlukan dalam rangka penyederhanaan data menjadi bentuk yang lebih mudah untuk dijelaskan dan dipahami. Lebih lanjut analisis data ini ditunjukkan untuk menjawab pertanyaan dan menguji hipotesis yang telah diajukan dalam sebuah penelitian. Mengingat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif maka analisis data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan penghitungan statistic. Dalam proses pengolahan data peneliti dilakukan dengan program SPSS statistik versi 17.0. analisis data peneliti dilakukan dengan teknik *analisis regresi linear* dimana teknik ini digunakan untuk penelitian yang ingin mengetahui hubungan sebab akibat atau pengaruh antar variabel.

Menurut Riduwan, Analisis regresi digunakan mengetahui bagaimana variable dependent (terikat) dapat diprediksikan (meramal) melalui variable independent (bebas). Analisis regresi dapat digunakan untuk kebijakan apakah ingin menaikkan atau menurunkan variabel independent.<sup>44</sup>

Untuk membuktikan hipotesis, apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka dilakukan dengan cara uji dengan kaidah keputusan sebagai berikut :

<sup>43</sup> *Ibid.* hal.89-90

<sup>44</sup> Riduwan,dkk. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian.* 2013. Bandung : Alfabeta, cetakan ke-3 , hal.93



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika nilai  $t$  hitung  $\geq t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya signifikan
2. Jika nilai  $t$  hitung  $\leq t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan

Untuk menentukan  $t$  tabel dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Tingkat signifikan 0,05 untuk uji dua pihak
2. Df atau dk didapat dari  $= N-2$

Selain itu dapat juga dengan menggunakan teknik uji probabilitas (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $\alpha = 0,05 \leq \text{Sig. (2 tailed)}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak signifikan
2. Jika  $\alpha = 0,05 \geq \text{Sig. (2 tailed)}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya signifikan.<sup>45</sup>

<sup>45</sup> Ibid. Hal 103-104

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Institusi Penerima Wajib Lapori ;' (IPWL) Yayasan Satu Bumi Pekanbaru.

Nama Instansi : Institusi Penerima Wajib Lapori (IPWL) Yayasan Satu Bumi Pekanbaru  
Alamat : Jl. Serasi No.08, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28292  
Tahun Berdiri : 2007  
Luas Bangunan : 1116,7 m<sup>2</sup>

#### B. Sejarah Singkat Institusi Penerima Wajib Lapori Yayasan Satu Bumi Pekanbaru

Yayasan satu bumi berdiri pada tanggal 18 Juni 2007 dengan akta pendirian No: 4,- tanggal 18 Juni 2007, EDI CHANDRA SH, M.Kn (SK. MENTERI HUKUM DAN HAM REPUBLIK INDONESIA No. C-232.HT.03.01-Th. 2006 tanggal 5 Juli 2006) Notariat Kampar, Yayasan Satu Bumi terdaftar pada Kementerian Hukum dan HAM Nomor C. 2429.HT.01.02.TH 2007. Penambahan Kegiatan dan lebih terfokus pada Bidang Sosial dan Kemanusiaan, yang bergerak pada bidang Panti Rehabilitasi KP. NAPZA dan Klinik Rehabilitasi Ketergantungan NAPZA.

Kemudian mendirikan Panti Rehabilitasi bagi para Pecandu Narkoba di Pekanbaru yang beralamatkan di Jl. Serasi/Delima Kel. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dan Jl. Sei Mintan/Geringging Ujung No. 88 Kel. Simpang Tiga Kodya Pekanbaru. Lalu mendirikan Klinik



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rehabilitasi Narkoba yang beralamat di Jl. Garuda Sakti Km. 03 Simpang Baru Panam Kodya Pekanbaru .

Dalam rangka mempercepat layanan Rehabilitasi Kepada Korban Pecandu dan Korban Penyalahgunaan NAPZA, IPWL Satu Bumi telah Mendirikan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat (RBM) yang terdiri dari : RBM Umbansari Kota Pekanbaru, RBM Pangeran Hidayat Kota Pekanbaru, RBM Sei Mintan Kota Pekanbaru, RBM Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru, RBM Kampung Dalam Kota Pekanbaru, RBM Rejosari Kota Pekanbaru, RBM Okak Kabupaten Rokan Hulu, RBM Perawang Kabupaten Siak.

Seiring dengan peran Media Informasi sebagai salah satu percepatan tranformasi sosial untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan terhadap penanganan Pecandu dan Korban Penyalahgunaan NAPZA, IPWL Satu Bumi telah Melouncing Website : [www.satubuminews.com](http://www.satubuminews.com). Pada Tahun 2013 telah melaksanakan Rehabilitasi terhadap korban Penyalahgunaan Narkoba berjumlah 24 orang (3 diantaranya menjadi konselor adiksi). Pada Tahun 2014 telah melaksanakan Rehabilitasi Pecandu berjumlah 86 orang (Saat ini 10 Orang diantaranya menjadi ketua dan Pengurus RBM serta menjadi Relawan di IPWL Satu Bumi). Tahun 2015 Telah Merehabilitasi KP. NAPZA Angkatan I Sejumlah 130 orang Angkatan II berjumlah 150 orang (sedang berjalan). Jumlah Klien Wajib Lapor semenjak ditetapkan menjadi IPWL berjumlah 937 orang. Tahun 2016 telah melakukan rehabilitasi Rawat Jalan sosial sebanya 60 Klien. Tahun 2017 telah merehabilitasi 60 Klien dengan Rehabilitasi rawat jalan sosial. Tahun 2018 telah merehabilitasi 60 Klien dengan Rehabilitasi rawat jalan sosial dan rawat inap. Tahun 2019 telah merehabilitasi 80 Klien dengan Rehabilitasi rawat jalan sosial dan rawat inap.

IPWL pernah mendapatkan beberapa penghargaan, seperti: penghargaan dari BNN-RI sebagai Klinik Rehabilitasi adiksi Komponen Masyarakat dan menjadi satu-satunya di Riau yang telah melaksanakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rehabilitasi medik bagi para pecandu Narkoba, mendapatkan Penghargaan dari BNNP-Provinsi Riau sebagai lembaga sosial yang berperan aktif dalam membantu pemerintah menanggulangi penyalahgunaan Narkoba, mendapatkan apresiasi dari Dinas Sosial Provinsi Riau sebagai lembaga yang aktif dalam Pencangan Indonesia Bebas Narkoba 2015, mendapatkan apresiasi dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau sebagai Lembaga yang aktif dalam peningkatan Kompetensi Petugas rehabilitasi adiksi milik masyarakat, dan tenaga-tenaga terlatih bisa dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat, dan menjadi salah satu LKS yang di tunjuk oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia menjadi IPWL tahun 2015 di Provinsi Riau dalam Merehabilitasi Pecandu dan Korban Penyalahgunaan NAPZA dan Institusi Wajib Lapor KP. NAPZA.

### C. Visi dan Misi Instansi

Untuk menaikkan suatu kualitas dan kuantitas instansi terutama Institut Penerima Wajib Lapor Yayasan Satu Bumi Pekanbaru, memiliki visi dan misi antara lain yaitu :

#### a. Visi

Terwujudnya kondisi Residen korban Penyalahguna Narkoba yang sehat, bersih dan produktif serta dapat kembali kepada fungsi sosialnya melalui pelayanan Rehabilitasi Medis dan Rehabilitasi Sosial bagi korban Penyalahguna Narkoba secara terpadu.

#### b. Misi

1. Menyelenggarakan Pelayanan Rehabilitasi Medis dan Sosial bagi korban Penyalahguna Narkoba.
2. Memperluas jaringan koordinasi dengan instansi Pemerintah dan Lembaga terkait lainnya seperti Yayasan Ormas/LSM yang melayani penyalahguna Narkoba.

3. Memperluas jaringan baik pada tahap Pra Rehabilitasi, Tahap Proses Rehabilitasi dan Pasca Rehabilitasi.
4. Ikut Membantu Pemerintah dalam Meningkatkan Peran serta Masyarakat dalam P4GN.
5. Menjadi Pusat kajian dan pengembangan Program Rehabilitasi secara terpadu milik komponen Masyarakat di Provinsi Riau umumnya dan Pekanbaru khususnya.

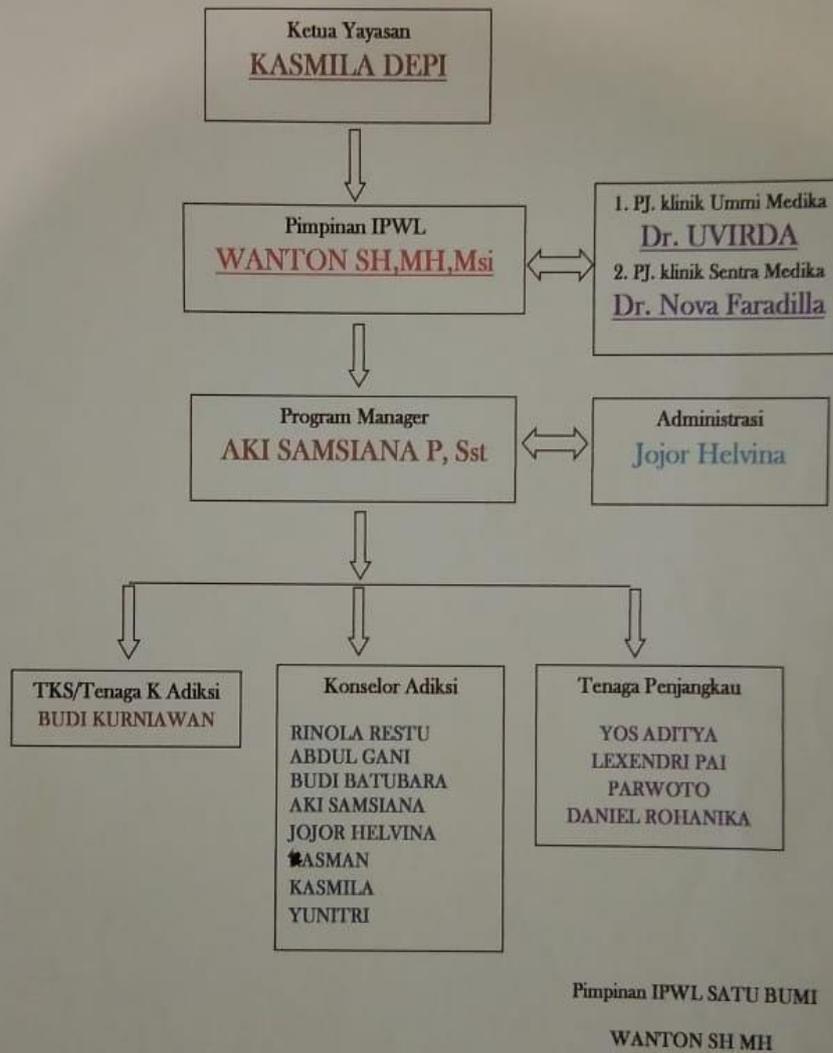
#### **D. Struktur Organisasi Instansi**

Organisasi merupakan suatu wadah atau suatu tempat kerja sama untuk melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan bersama. Sedangkan dalam pengertian dinamis organisasi merupakan suatu proses kerjasama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam beraktivitas perlu adanya struktur organisasi yang sangat dibutuhkan untuk menjamin agar rencana manajer dapat terlaksanakan dengan baik. Kerja sama adalah salah satu faktor yang dapat menegakkan organisasi yang kokoh dan solidaritas yang tinggi.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## STRUKTUR ORGANISASI IPWL YAYASAN SATU BUMI



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan kuesioner yang telah dikumpulkan dari perempuan 5 orang dan laki-laki 8 orang dengan total 13 responden diperoleh data tentang jenis kelamin responden penelitian. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan diatas maka didapatkan hasil uji regresi linier sederhana yaitu diperoleh nilai konstanta ( $\alpha$ ) 16.094 dan nilai koefisienan regresi sebesar 0,765 sehingga dari persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisienan untuk *soft skill* konselor bernilai 0,765, yang memiliki arti jika nilai *soft skill* konselor meningkat satu poin saja maka nilai dari keberhasilan konseling akan meningkat sebesar 0,765 poin. Kemudian hasil uji signifikansi, berdasarkan tabel 5.12 yaitu Tabel Coefficients diatas dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Diperoleh hasil uji probabilitas dengan nilai sig. sebesar 0,002 dan apabila dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 ternyata didapatkan hasil bahwasanya nilai 0,05 lebih besar dari 0,002 atau  $0,05 \geq 0,002$ , sesuai dengan kaidah keputusan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *soft skill* konselor berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan konseling.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5.12 coefficients, yang dirumuskan secara statistic diperoleh nilai t hitung sebesar 4.049 dan t tabel dengan rumus  $df = N-2$  atau  $13-2= 11$ . sehingga didapat t tabel sebesar 2.201. sesuai dengan kaidah keputusan, jika nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel ( $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *soft skill* konselor berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan konseling.

Adapun besarnya nilai korelasi antara variabel *Soft Skill* Konselor dan Keberhasilan Konseling yang dapat dilihat pada tabel 5.11 yaitu Tabel Model Summary. Diperoleh hasil pada kolom R yaitu sebesar 0,774 dan koefisien determinasi (*R Square*) diperoleh sebesar 0,599 yang mengandung arti bahwa besarnya Pengaruh *Soft Skill* Konselor Terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Satu Bumi Pekanbaru Sebesar 59,9%. Dengan demikian, hipotesis yang penulis lakukan terbukti atau dengan kata lain hipotesis penulis dapat diterima.

## B. Saran

Berdasarkan penyajian dari hasil penelitian dan pembahasan serta hasil kesimpulan yang telah disajikan diatas, maka terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan *soft skill* konselor dan keberhasilan konseling yaitu:

1. Bagi peneliti yang ingin meneliti penelitian dengan judul yang sama dan berkaitan dengan *soft skill* konselor dan keberhasilan konseling. Peneliti disini berharap agar melakukan penelitian dengan indikator-indikator yang berbeda dari penelitian yang telah peneliti lakukan.
2. Diharapkan kepada Institusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Satu Bumi Pekanbaru agar bisa mencapai visi dan misi yang sudah menjadi tujuan awal dari instansi.
3. Diharapkan dengan adanya *soft skill* yang dimiliki seorang konselor dapat diaplikasikan dalam proses konseling sehingga lebih mudah untuk mendapatkan keberhasilan dalam proses konseling, terkhususnya bagi Institusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Satu Bumi Pekanbaru.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Kukuh Jumi, *Esensial Konseling: Pendekatan Trait and Factor dan Client Centered*, Penerbit Garudhawaca, 2013.
- Agusta, Leonando, 'Pengaruh pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan CV Haragon Surabaya', *Agora*, vol. 1, no. 3, 2013, pp. 1399–408.
- ALFATINA, YULIA, *STUDI PERBANDINGAN SOFT SKILL DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM TERBUKA (OPEN ENDED) DAN MODEL PEMBELAJARAN PROBING PROMTING PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 14 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2017/2018*, FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN, 2018.
- Ali, Mahrus, 'EVALUASI SOFTSKILL MAHASISWA BERBASIS ANDROID DENGAN ALGORITMA DYNAMIC PROGRAMMING', *PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL*, vol. 1, 2017.
- Astuti, Anita Dewi and Anisatul Muflikhah, 'Pengembangan soft skill dan kompetensi konselor pada Era Society 5.0', *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling*, vol. 3, 2019.
- Feltham, Mr Colin, *What is Counselling?: The promise and problem of the talking therapies*, Sage, 1995.
- Fhadilah, Ainil, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Alokasi Dana Desa di Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo-Jambi', *Tasamuh: Jurnal Studi Islam*, vol. 11, no. 1, 2019, pp. 125–50.
- Fletcher, G.C.L. et al., 'The role of non-technical skills in anaesthesia: a review of current literature', *British journal of anaesthesia*, vol. 88, no. 3, Oxford University Press, 2002, pp. 418–29.
- Gunawan, Y., 'Bimbingan dan Konseling', *Jakarta: Gramedia*, 1992.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamidah, Siti, 'Model pembelajaran soft skill terintegrasi pada siswa SMK program studi keahlian tata boga', *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 2, no. 1, 2012.
- Harayani, Faridah, 'Proses Pembelajaran Berorientasi Pada Pengembangan Soft Skills', *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, vol. 3, no. 4, 2017, pp. 163–71.
- Herlina, Uray, 'Teknik Role Playing dalam Konseling Kelompok', *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, vol. 2, no. 1, 2016, pp. 94–107.
- Luddin, Abu Bakar M., *Dasar dasar konseling*, Perdana Publishing, 2010.
- Marliani, Novi, 'Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Mata Kuliah Persamaan Diferensial Dilihat dari Pembelajaran Konflik Kognitif yang Terintegrasi dengan Soft Skill', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, vol. 5, no. 2, 2015.
- Nadia, Nursyazwin, *Bimbingan dan konseling Islam dengan terapi Client Centered untuk meningkatkan kemampuan komunikasi sosial korban Trafficking anak di Pusat Pelayanan Terpadu (PPT Jatim)*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Nurniswah, Nurniswah, 'Sistematika dan Problematika Bimbingan Konseling di Perguruan Tinggi', *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, vol. 14, no. 1, 2017, pp. 141–55.
- Putri, Amallia, 'Pentingnya kualitas pribadi konselor dalam konseling untuk membangun hubungan antar konselor dan konseli', *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, vol. 1, no. 1, STKIP Singkawang, 2016, pp. 10–3.
- Rambe, Nurhayani, *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Keterampilan Interaksi Sosial Siswa Di MTs Negeri 2 Medan*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.
- Rozikan, Muhamad, 'Spiritualitas Peran Konselor Dalam Meningkatkan Kualitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pelayanan Bimbingan Konseling’, *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*, vol. 1, 2017.

Rudini, Rudini, ‘Peranan Statistika Dalam Penelitian Sosial Kuantitatif’, *Jurnal SAINTEKOM*, vol. 6, no. 2, 2017, pp. 53–66.

Sumarwiyah, Sumarwiyah, Edris Zamroni, and Richma Hidayati, ‘Solution Focused Brief Counseling (SFBC): Alternatif Pendekatan dalam Konseling Keluarga’, *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, vol. 1, no. 2, 2015.

Triyono, Triyono, Syakirin Al-Ghozaly, and Vera Imanti, ‘Peningkatan Soft Skills Pribadi Konselor Mahasiswa BKI Melalui kegiatan Career Development Program (CDP)’, *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, vol. 5, no. 2, 2018, pp. 171–82.

Yuhana, Asep Nanang and Fadlilah Aisah Aminy, ‘Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, vol. 7, no. 1, 2019, pp. 79–96.

Yulitri, Rina and Emeliya Hardi, ‘Profil Perilaku Altruistik Mahasiswa dan Implikasinya terhadap Program Pelatihan Kompetensi Kepribadian Calon Konselor’, *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, vol. 5, no. 2, 2020, pp. 39–46.

Zuraidah, Zuraidah, ‘DAMPAK POSITIF PEMBERIAN BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN PADA SISWA SMK SWASTA PABAKU STABAT’, *JURNAL PSIKOLOGI KOGNISI*, vol. 2, no. 1, 2019, pp. 54–64.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Lampiran 1

### ANGKET PENELITIAN

#### **Pengaruh Soft Skill Konselor Terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Lapar (IPWL) Yayasan Satu Bumi Pekanbaru**

#### **Identitas :**

Nama Responden : .....

Jenis Kelamin : .....

Alamat : .....

Usia : .....

Pekerjaan : .....

#### **Keterangan :**

SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

#### **Petunjuk Pengisian Angket :**

1. Sebelum mengisi angket yang sudah diberikan, diharapkan untuk mengisi identitas terlebih dahulu.
2. Kepada responden diharapkan dapat mengisi kolom yang sudah disediakan dengan memberikan tanda ( X ).
3. Jika terdapat keraguan responden boleh mencoret dua kali pada kolom yang telah disediakan.



4. Kami berharap responden dapat mengisi angket ini dengan sejujur – jujurnya.

No	Pernyataan (Soft Skill Konselor)	SS	S	KS	TS	STS
1	Konselor harus memiliki komunikasi yang baik saat konseling					
2	Konselor harus memiliki kecerdasan emosional yang baik					
3	Konselor dengan komunikasi yang baik dapat membantu tercapainya keberhasilan konseling					
4	Konselor mampu mengatasi suasana hati konseli saat konseling					
5	Konselor dengan komunikasi yang baik dapat memberikan kemudahan pada konseli dalam memahami pembicaraan dari konselor					
6	Konselor harus mampu memberikan ide-ide baru pada konseli saat konseling					
7	Konselor harus memiliki etika yang baik saat konseling					
8	Konselor tau kapan harus mengambil keputusan saat konseling					
9	Konselor harus menyikapi konseli dengan baik					
10	Konselor harus mampu memimpin proses konseling					
11	Konselor melaksanakan konseling dengan berlandaskan asas-asas konseling					
12	Konselor harus mampu membuat konseli yakin dan percaya pada konselor					
13	Dengan komunikasi yang baik dapat memudahkan konselor saat berinteraksi dengan konseli					
14	Konselor harus mampu memotivasi konseli					
15	Konselor harus mampu mengendalikan & mengenali emosi konseli					
16	Konselor harus mampu untuk mengidentifikasi masalah					
17	Konselor harus mampu untuk menganalisa masalah dalam situasi sulit					
18	Konselor harus mampu mempengaruhi konseli untuk mencapai tujuan-tujuannya					

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan (Keberhasilan Konseling)	SS	S	KS	TS	STS
1	Memberitahu konseli durasi waktu proses konseling yang akan dilakukan sebelum konseling dimulai					
2	Memberitahu batasan-batasan perilaku yang boleh dilakukan dalam proses konseling					
3	Memberitahu batasan-batasan perilaku yang tidak boleh dilakukan dalam proses konseling					
4	Memberitahu batasan-batasan prosedur dalam proses konseling					
5	Menjelaskan struktur konseling yang akan dilaksanakan					
6	Konselor dan konseli keduanya berperan dalam proses konseling					
7	Konseli dalam keadaan nyaman dan tenang					
8	Konseli sadar harus keluar dari masalahnya					
9	Konseli yakin proses konseling akan berhasil					
10	Menciptakan suasana konseling yang kondusif					
11	Penempatan posisi duduk antara konselor dan konseli saat konseling					
12	Konseling dilaksanakan di tempat yang nyaman					
13	Konselor harus mampu membuat suasana menjadi lebih tenang					
14	Konseli sukarela mengikuti proses konseling					
15	Konselor harus mampu memahami akan dibawa kemana arah konseling					
16	Konselor harus mampu menguasai proses konseling dari awal sampai akhir					
17	Konselor harus mampu mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan konseling					
18	Konselor mampu mengontrol perkembangan konseli					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumber atau menyebutkan sumber yang dikutip.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2

### Skor Pengaruh Soft Skill Konselor Terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Lapror Yayasan Satu Bumi Pekanbaru

#### 1. Variabel Soft Skill Konselor (X)

No	Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	Abdul Gani	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	79
2	Badarali	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	75
3	Azman	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	80
4	Aki Syamsi	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	76
5	Yunitri	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	74
6	Budi Batu B	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	89
7	Jojo H	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	80
8	Kasmila D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	73
9	Budi K	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
10	Yos Aditya	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	86
11	Lexendri	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	87
12	Parwoto	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	87
13	Daniel R	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87

#### 2. Variabel Keberhasilan Konseling (Y)

No	Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	Abdul Gani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
2	Badarali	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	80
3	Azman	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	Aki Syamsi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	Yunitri	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
6	Budi BB	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	80
7	Jojo H	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	75
8	Kasmila D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
9	Budi K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	73
10	Yos Aditya	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	87
11	Lexendri	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	86
12	Parwoto	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	86
13	Daniel R	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	81



N		13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	
X6	Pearson Correlation	1.000**	.238	.098	1.000**	.283	1	.381	.283	.592*	.098	.141	.283	.283	.720**	.720**	.098	.720**	.098	.659*
	Sig. (2-tailed)	.000	.433	.751	.000	.349		.199	.349	.033	.751	.646	.349	.349	.006	.006	.751	.006	.751	.014
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X7	Pearson Correlation	.381	.238	.415	.381	.617*	.381	1	.617*	.225	.415	.507	.617*	.617*	.386	.386	.415	.720**	.415	.712**
	Sig. (2-tailed)	.199	.433	.159	.199	.025	.199		.025	.459	.159	.077	.025	.025	.193	.193	.159	.006	.159	.006
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X8	Pearson Correlation	.283	.386	.501	.283	1.000**	.283	.617*	1	.365	.501	.426	1.000**	1.000**	.444	.444	.501	.444	.501	.809**
	Sig. (2-tailed)	.349	.193	.081	.349	.000	.349	.025		.220	.081	.147	.000	.000	.128	.128	.081	.128	.081	.001
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X9	Pearson Correlation	.592*	.507	.058	.592*	.365	.592*	.225	.365	1	.058	.300	.365	.365	.426	.822**	.058	.426	.433	.610*
	Sig. (2-tailed)	.033	.077	.851	.033	.220	.033	.459	.220		.851	.319	.220	.220	.147	.001	.851	.147	.139	.027
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X10	Pearson Correlation	.098	.220	1.000**	.098	.501	.098	.415	.501	.058	1	.318	.501	.501	.184	.184	1.000**	.184	.350	.591*
	Sig. (2-tailed)	.751	.471	.000	.751	.081	.751	.159	.081	.851		.290	.081	.081	.546	.546	.000	.546	.241	.033
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X11	Pearson Correlation	.141	.592*	.318	.141	.426	.141	.507	.426	.300	.318	1	.426	.426	.365	.365	.318	.365	.693**	.586*
	Sig. (2-tailed)	.646	.033	.290	.646	.147	.646	.077	.147	.319	.290		.147	.147	.220	.220	.290	.220	.009	.035
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X11	Pearson Correlation	.283	.386	.501	.283	1.000**	.283	.617*	1.000**	.365	.501	.426	1	1.000**	.444	.444	.501	.444	.501	.809**
	Sig. (2-tailed)	.349	.193	.081	.349	.000	.349	.025	.000	.220	.081	.147		.000	.128	.128	.081	.128	.081	.001

Hak cipta milik U  
 Cipta Dilindungi Undang-  
 Undang-Undang  
 larang mengutip sebagian  
 Pengutipan hanya untuk  
 Pengutipan tidak merujuk  
 larang mengemukakan da

of Sultan Syarif  
 kritik atau tinjauan su  
 Suska Riau.

2	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X	Pearson Correlation	.283	.386	.501	.283	1.000**	.283	.617*	1.000**	.365	.501	.426	1.000**	1	.444	.444	.501	.444	.501	.809**
1	Sig. (2-tailed)	.349	.193	.081	.349	.000	.349	.025	.000	.220	.081	.147	.000		.128	.128	.081	.128	.081	.001
3	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X	Pearson Correlation	.720*	.283	.184	.720**	.444	.720*	.386	.444	.426	.184	.365	.444	.444	1	.639*	.184	.639*	.184	.685**
1	Sig. (2-tailed)	.006	.349	.546	.006	.128	.006	.193	.128	.147	.546	.220	.128	.128		.019	.546	.019	.546	.010
4	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X	Pearson Correlation	.720*	.617*	.184	.720**	.444	.720*	.386	.444	.822**	.184	.365	.444	.444	.639*	1	.184	.639*	.527	.772**
1	Sig. (2-tailed)	.006	.025	.546	.006	.128	.006	.193	.128	.001	.546	.220	.128	.128	.019		.546	.019	.064	.002
5	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X	Pearson Correlation	.098	.220	1.000**	.098	.501	.098	.415	.501	.058	1.000**	.318	.501	.501	.184	.184	1	.184	.350	.591*
1	Sig. (2-tailed)	.751	.471	.000	.751	.081	.751	.159	.081	.851	.000	.290	.081	.081	.546	.546		.546	.241	.033
6	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X	Pearson Correlation	.720*	.283	.184	.720**	.444	.720*	.720*	.444	.426	.184	.365	.444	.444	.639*	.639*	.184	1	.184	.714**
1	Sig. (2-tailed)	.006	.349	.546	.006	.128	.006	.006	.128	.147	.546	.220	.128	.128	.019	.019	.546		.546	.006
7	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
X	Pearson Correlation	.098	.854*	.350	.098	.501	.098	.415	.501	.433	.350	.693**	.501	.501	.184	.527	.350	.184	1	.619*
1	Sig. (2-tailed)	.751	.000	.241	.751	.081	.751	.159	.081	.139	.241	.009	.081	.081	.546	.064	.241	.546		.024
8	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13

Hak cipta milik U  
 Cipta Dilindungi Undang-  
 ilarang mengutip sebagian  
 Pengutipan hanya untuk  
 Pengutipan tidak merujuk  
 ilarang mengemukakan da

of Sultan Syarif  
 kritik atau tinjauan su  
 N Suska Riau.

N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
T Pearson Correlation	.659*	.591*	.591*	.659*	.809**	.659*	.712*	.809**	.610*	.591*	.586*	.809**	.809**	.685**	.772**	.591*	.714**	.619*	1
O Sig. (2-tailed)	.014	.033	.033	.014	.001	.014	.006	.001	.027	.033	.035	.001	.001	.010	.002	.033	.006	.024	
A N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
L																			

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

• Hasil Reliabilitas Variabel (X)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	13	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	13	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	18

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

- Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.822*	.501	.640*	.278	.386	.283	.278	1.000**	.640*	.278	.426	.278	.501	.639*	.822**	.843**	1.000**	.830**
	Sig. (2-tailed)		.001	.081	.019	.358	.193	.349	.358	.000	.019	.358	.147	.358	.081	.019	.001	.000	.000	.000
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y2	Pearson Correlation	.822*	1	.693*	.778*	.030	.225	.141	.030	.822**	.778*	.030	.133	.030	.318	.426	.567*	.693**	.822*	.642*
	Sig. (2-tailed)	.001		.009	.002	.921	.459	.646	.921	.001	.002	.921	.664	.921	.290	.147	.043	.009	.001	.018
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y3	Pearson Correlation	.501	.693*	1	.539	.501	.537	.415	.501	.501	.539	.501	.318	.501	.350	.501	.318	.350	.501	.715**
	Sig. (2-tailed)	.081	.009		.057	.081	.059	.159	.081	.081	.057	.081	.290	.081	.241	.081	.290	.241	.081	.006
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y4	Pearson Correlation	.640*	.778*	.539	1	.178	.461	.395	.178	.640*	1.000**	.178	.272	.178	.539	.178	.272	.539	.640*	.661*

	Sig. (2-tailed)	.019	.002	.057		.561	.113	.182	.561	.019	.000	.561	.368	.561	.057	.561	.368	.057	.019	.014
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y5	Pearson Correlation	.278	.030	.501	.178	1	.720**	.617*	.639*	.278	.178	1.000**	.822**	.639*	.501	.278	.426	.158	.278	.684**
	Sig. (2-tailed)	.358	.921	.081	.561		.006	.025	.019	.358	.561	.000	.001	.019	.081	.358	.147	.606	.358	.010
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y6	Pearson Correlation	.386	.225	.537	.461	.720*	1	.857**	.720**	.386	.461	.720**	.592*	.720**	.537	.386	.225	.537	.386	.789**
	Sig. (2-tailed)	.193	.459	.059	.113	.006		.000	.006	.193	.113	.006	.033	.006	.059	.193	.459	.059	.193	.001
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y7	Pearson Correlation	.283	.141	.415	.395	.617*	.857**	1	.617*	.283	.395	.617*	.507	.617*	.415	.283	.141	.415	.283	.665*
	Sig. (2-tailed)	.349	.646	.159	.182	.025	.000		.025	.349	.182	.025	.077	.025	.159	.349	.646	.159	.349	.013
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y8	Pearson Correlation	.278	.030	.501	.178	.639*	.720**	.617*	1	.278	.178	.639*	.426	1.000**	.501	.639*	.030	.158	.278	.655*
	Sig. (2-tailed)	.358	.921	.081	.561	.019	.006	.025		.358	.561	.019	.147	.000	.081	.019	.921	.606	.358	.015
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13

Y9	Pearson Correlation	1.00	.822*	.501	.640*	.278	.386	.283	.278	1	.640*	.278	.426	.278	.501	.639*	.822**	.843**	1.00	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.081	.019	.358	.193	.349	.358	.019	.358	.147	.358	.081	.019	.001	.000	.000	.000	.000
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y10	Pearson Correlation	.640*	.778*	.539	1.00	.178	.461	.395	.178	.640*	1	.178	.272	.178	.539	.178	.272	.539	.640*	.661*
	Sig. (2-tailed)	.019	.002	.057	.000	.561	.113	.182	.561	.019	.561	.368	.561	.057	.561	.368	.057	.019	.019	.014
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y11	Pearson Correlation	.278	.030	.501	.178	1.00	.720**	.617*	.639*	.278	.178	1	.822**	.639*	.501	.278	.426	.158	.278	.684**
	Sig. (2-tailed)	.358	.921	.081	.561	.000	.006	.025	.019	.358	.561	.001	.019	.081	.358	.147	.606	.358	.010	.010
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y12	Pearson Correlation	.426	.133	.318	.272	.822*	.592*	.507	.426	.426	.272	.822**	1	.426	.318	.426	.567*	.318	.426	.674*
	Sig. (2-tailed)	.147	.664	.290	.368	.001	.033	.077	.147	.147	.368	.001	.147	.290	.147	.043	.290	.147	.012	.012
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y13	Pearson Correlation	.278	.030	.501	.178	.639*	.720**	.617*	1.000**	.278	.178	.639*	.426	1	.501	.639*	.030	.158	.278	.655*

	Sig. (2-tailed)	.358	.921	.081	.561	.019	.006	.025	.000	.358	.561	.019	.147		.081	.019	.921	.606	.358	.015
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y14	Pearson Correlation	.501	.318	.350	.539	.501	.537	.415	.501	.501	.539	.501	.318	.501	1	.158	.318	.350	.501	.660*
	Sig. (2-tailed)	.081	.290	.241	.057	.081	.059	.159	.081	.081	.057	.081	.290	.081		.606	.290	.241	.081	.014
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y15	Pearson Correlation	.639*	.426	.501	.178	.278	.386	.283	.639*	.639*	.178	.278	.426	.639*	.158	1	.426	.501	.639*	.655*
	Sig. (2-tailed)	.019	.147	.081	.561	.358	.193	.349	.019	.019	.561	.358	.147	.019	.606		.147	.081	.019	.015
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y16	Pearson Correlation	.822*	.567*	.318	.272	.426	.225	.141	.030	.822**	.272	.426	.567*	.030	.318	.426	1	.693**	.822*	.642*
	Sig. (2-tailed)	.001	.043	.290	.368	.147	.459	.646	.921	.001	.368	.147	.043	.921	.290	.147		.009	.001	.018
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
Y17	Pearson Correlation	.843*	.693*	.350	.539	.158	.537	.415	.158	.843**	.539	.158	.318	.158	.350	.501	.693**	1	.843*	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.241	.057	.606	.059	.159	.606	.000	.057	.606	.290	.606	.241	.081	.009		.000	.006
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13

Y18	Pearson Correlation	1.00	.822*	.501	.640*	.278	.386	.283	.278	1.000**	.640*	.278	.426	.278	.501	.639*	.822**	.843**	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.081	.019	.358	.193	.349	.358	.000	.019	.358	.147	.358	.081	.019	.001	.000		.000
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13
TOTAL	Pearson Correlation	.830*	.642*	.715*	.661*	.684*	.789**	.665*	.655*	.830**	.661*	.684**	.674*	.655*	.660*	.655*	.642*	.715**	.830*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.006	.014	.010	.001	.013	.015	.000	.014	.010	.012	.015	.014	.015	.018	.006	.000	
	N	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

• Hasil Realibilitas Variabel (Y)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	13	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	13	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	18

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Hasil Uji Regresi Linier

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 <sup>a</sup>	.599	.562	3.948

a. Predictors: (Constant), Soft Skill Konselor

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.094	15.232		1.057	.313
	Soft Skill Konselor	.765	.189	.774	4.049	.002

a. Dependent Variable: Keberhasilan Konseling

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

## Lampiran 4

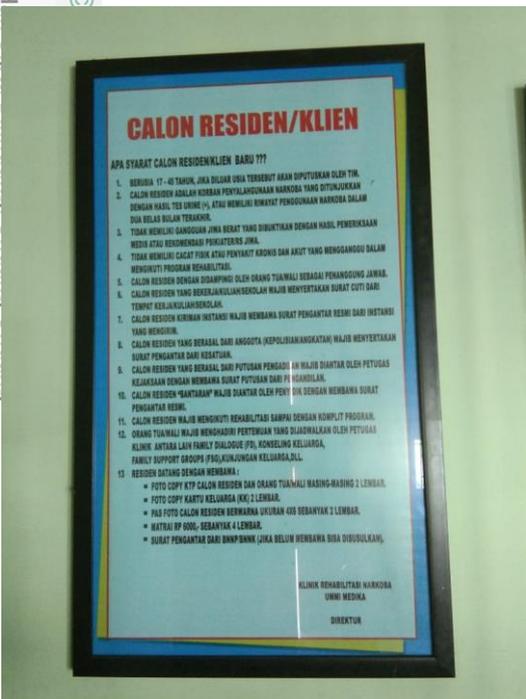
Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikutini:

Nama : **Farhan Ghozi Setiawan**  
NIM : **11740214131**  
Judul : **Pengaruh *Soft Skill* Konselor Terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) Yayasan Satu Bumi Pekanbaru.**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa

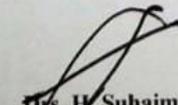
Tanggal : 19 Januari 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

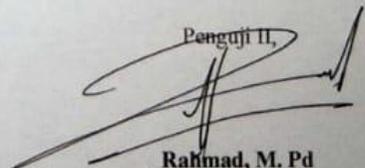
Pekanbaru, 19 Januari 2021

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

  
**Drs. H. Suhaimi, M. Ag**  
NIP. 19620403199703 1 002

Penguji II,

  
**Rahmad, M. Pd**  
NIP. 19781212201101 1 006



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP



**Farhan Ghozi Setiawan**, dilahirkan di Pekanbaru Provinsi Riau yaitu tanggal 20 Oktober 1998. Penulis lahir sebagai anak kedua dari lima bersaudara dari buah pernikahan Bapak Suyitno Tri Tiawan dan Ibu Sulis Setia Ningsih. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDIT Al-Bayan Pangkalan Kerinci, tamat pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Mts Al-Irsyad Salatiga Jawa Tengah, tamat pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Al-Irsyad Salatiga Jawa Tengah, tamat pada tahun 2016. Setelah tamat penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 2017 yaitu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI)

Pada masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Badan Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) Rumbai Kota Pekanbaru dan Penulis juga telah menyelesaikan program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kota Pekanbaru Riau.

Penulis melakukan penelitian di Institusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Satu Bumi Pekanbaru dengan judul “Pengaruh Soft Skill Konselor Terhadap Keberhasilan Konseling di Institusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Satu Bumi Pekanbaru”. Hasil penelitian tersebut diuji dalam sidang munaqasyah pada tanggal 06 Agustus 2021 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau dan Alhamdulillah Penulis dinyatakan lulus dengan prediket Cum Laude dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).